

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Pendidikan sebagai proses, yaitu proses transformasi atau proses perubahan tingkah laku peserta didik. Perubahan tingkah laku dalam penambahan jenis tingkah lakunya dan perubahan structural yang berkenaan dengan perubahan tingkah laku menuju kematangan.

Menurut UU No 20 tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan terkait dengan nilai-nilai, mendidik berarti “memberikan, menambahkan, dan menumbuhkan” nilai-nilai pada peserta didik. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya menurut Nana Syaodih (2009, hlm. 3).

Peranan guru dalam mencapai tujuan tersebut sangatlah penting. Guru berperan dalam membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, kebiasaan, sikap, dan pemahaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah menuntut individu untuk dapat mengembangkan

pemahamannya agar dapat bersaing dengan tantangan persaingan dunia global yang semakin berat dan ketat.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang sosial secara sistematis, sehingga IPS bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPS diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan cara bersosialisasi, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar menurut Kurikulum 2006 adalah untuk menguasai konsep dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya, serta memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri serta ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.
2. Memberi bekal kemampuan yang di perlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Memberi bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya.

Sejauh ini pendidikan kita masih di dominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta di lapangan menunjukkan proses pembelajaran lebih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan kemudian ceramah menjadi pilihan utama sebagai strategi belajar. Siswa tidak di biasakan untuk mengembangkan potensi berpikirnya sehingga siswa malas berpikir secara mandiri dan tidak kreatif, untuk itu diperlukan strategi baru yang lebih memberdayakan siswa.

Berdasarkan hasil observasi sementara, metode yang digunakan oleh guru SDN Wangisagara 2 Kec. Majalaya Kab. Bandung terutama dalam proses belajar mengajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) ini harus lebih banyak menggunakan media pembelajaran yang memfasilitasi siswa dalam menemukan dan membangun rasa ingin tahu siswa pada saat belajar, bukan hanya sekedar menggunakan metode ceramah.

Pemaparan di atas dapat terlihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hasil belajar tersebut masih di rasakan kurang oleh beberapa pihak baik siswa, orang tua siswa, maupun pihak pendidik. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi awal peneliti di lapangan., dapat di lihat dari hasil belajar yang di capai siswa di akhir pembelajaran, yaitu dari 38 siswa hanya 16 siswa yang memperoleh nilai tuntas yakni dengan KKM 70, sisanya 22 siswa masih di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang di laksanakan oleh guru, oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS yang meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotor.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, yaitu dengan menggunakan pendekatan *discovery learning*. Model pembelajaran ini lebih menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model yang digunakan untuk mengembangkan cara belajar peserta didik secara aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan oleh peserta didik. Belajar dengan menggunakan model *discovery learning*, anak akan dapat belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang di hadapi. Kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Maier Winddiharto (2004, hlm. 165) yang menyatakan bahwa apa yang di temukan, jalan, atau proses semata-mata di temukan oleh peserta didik sendiri.

Model *discovery learning* adalah memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005, hlm. 43). *discovery learning* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip.

*discovery learning* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi.

Kelebihan model pembelajaran *discovery learning* dibandingkan dengan model pembelajaran lain adalah untuk mendorong siswa berfikir secara ilmiah, kreatif, intuitif dan bekerja atas dasar inisiatif sendiri, menumbuhkan objektif, jujur dan terbuka. Dalam penyampaian bahan *discovery*, digunakan kegiatan dan pengalaman langsung. Kegiatan dan pengalaman tersebut akan lebih menarik perhatian siswa dan memungkinkan pembentukan konsep-konsep abstrak yang mempunyai makna (Illahi Mohammad, 2012, hlm. 70-73). Oleh karena itu peneliti mengambil model pembelajaran Discovery Learning untuk menyelesaikan permasalahan pemahaman konsep yang terjadi pada pembelajaran IPS.

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, maka saya memandang penting dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Siswa di SDN Wangisagara 2 Kec. Majalaya Dalam Pembelajaran IPS pada materi Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di harapkan.
- b. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.
- c. Kurangnya bahan ajar dan fasilitas yang memadai sebagai penunjang pembelajaran.
- d. Guru kurang kompeten dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran.
- e. Kurang menarik dalam penyampaian materi sehingga pemahaman peserta didik kurang.
- f. Guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran sementara siswa pasif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Memperhatikan hasil di identifikasi masalah, rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diutarakan, diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Namun, menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka dalam penelitian ini penulis memandang perlu member batasan masalah secara jelas sebagai berikut.

- a. Proses pembelajaran yang diukur dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS agar meningkat.
- b. Peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS.

- c. Dari sekian banyak model pembelajaran, dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya.
- d. Dari sekian banyak pokok bahasan pada mata pelajaran IPS, dalam penelitian ini hanya akan mengkaji atau menelaah pembelajaran pada pokok bahasan mengenai Kenampakan Alam, Sosial, dan budaya.
- e. Obyek dalam penelitian ini hanya akan meneliti pada siswa SD kelas IV di SD Wangisagara 2 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi pokok kenampakan alam, sosial, dan budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2 agar pemahaman konsep dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagaimana model *discovery learning* dilaksanakan dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam, sosial, dan budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2 agar pemahaman konsep dan hasil belajar siswa meningkat.
3. Dapatkah pemahaman konsep siswa di kelas IV SDN Wangisagara 2 meningkat dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam, sosial, dan budaya.

4. Dapatkah hasil belajar siswa di kelas IV SDN Wangisagara 2 meningkat dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam, sosial, dan budaya.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

#### **1. Tujuan Umum**

Ingin meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi pokok kenampakan alam, sosial, dan budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Ingin menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi kenampakan alam, sosial, dan budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.
- b. Ingin menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi kenampakan alam, sosial, dan budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.
- c. Ingin meningkatkan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi kenampakan alam, sosial, dan budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.



- d. Ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi kenampakan alam, sosial, dan budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan keilmuan mengenai penggunaan model *discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam, sosial, dan budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran di sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional sehingga tujuan nasional pendidikan akan dapat dicapai.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.
- 2) Agar dapat mendemonstrasikan tentang suatu konsep atau aktivitas belajar (*modeling*) dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi pokok

Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara

2.

- 3) Agar dapat merefleksi (*reflection*) hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.

b. Bagi Guru

- 1) Agar dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.
- 2) Agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.
- 3) Agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.
- 4) Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan potensi sekolah terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.
- 3) Meningkatkan mutu pengajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional sesuai dengan tujuan nasional pendidikan yang dapat dicapai.

d. Bagi peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan, kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Mendapatkan pengalaman dan menambahkan wawasan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- 3) Sebagai acuan agar dapat mengetahui penyusunan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.
- 4) Sebagai acuan agar dapat menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.
- 5) Sebagai acuan agar dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi

pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.

- 6) Sebagai acuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pokok Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di kelas IV SDN Wangisagara 2.